

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan melalui uji laboratorium untuk mengidentifikasi jenis telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) yang terdapat pada kuku anak SDN 64 Kendari, Kecamatan Abeli, Kota Kendari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pengambilan sampel pada penelitian ini adalah di SDN 64 Kendari, Kecamatan Abeli, Kota Kendari. Pemeriksaan sampel kemudian dilakukan di Laboratorium Parasitologi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kendari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 29 Mei – 20 Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid di SDN 64 Kendari, Kecamatan Abeli, Kota Kendari, dengan total sebanyak 193 anak.

2. Sampel

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah kuku tangan anak SDN 64 Kendari. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*.

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

- a) Anak yang bersedia menjadi responden dan mengisi lembar persetujuan (*Informed Consent*).
- b) Anak yang memiliki kuku kotor dan panjang kuku melewati lapisan kulit.

2) Kriteria Eksklusi

a) Anak yang tidak dapat atau tidak mau bekerja sama.

b. Besar Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil keseluruhan, dan jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka dapat diambil 10 – 15% atau 20 – 25% dari jumlah populasinya (Abubakar, 2021). Besar sampel pada penelitian ini adalah 20%, karena jumlah populasi lebih besar dari 100. Maka didapatkan hasil menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus : Jumlah sampel} & \times 20/100 \\ & = 193 \times 20/100 \\ & = 38,6 \\ & = 39 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, besar jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 39 sampel.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dimulai dari observasi langsung, dilanjutkan dengan pengumpulan jurnal dan studi literatur yang relevan dengan penelitian ini, hingga pencatatan hasil pemeriksaan telur STH pada kuku anak.

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)
2. Lembar observasi
3. Lembar hasil pemeriksaan
4. Alat tulis
5. Alat dokumentasi

F. Prosedur Penelitian

1. Pra Analitik
 - a. Persiapan alat
 - 1) Mikroskop
 - 2) *Object glass*

- 3) *Cover glass*
 - 4) Plastik klip
 - 5) Gunting kuku
 - 6) Pinset
 - 7) Lidi
 - 8) Kertas label
 - 9) Kertas bersih sebagai alas potongan kuku
 - 10) Spidol
- b. Persiapan bahan
- 1) Larutan eosin 2%
 - 2) Alkohol swab
 - 3) Sampel kuku
- c. Pengambilan dan persiapan sampel
- 1) Persiapan alat dan bahan.
 - 2) Plastik klip diberi label dengan identitas pasien.
 - 3) Potong kuku anak dengan gunting kuku yang telah disterilkan dengan alkohol swab.
 - 4) Dipotong kuku dengan hati-hati, dan pemotongan dilakukan diatas kertas bersih yang selanjutnya potongan kuku dimasukkan kedalam plastik klip.
2. Analitik
- 1) Larutan eosin 2% diteteskan diatas *object glass* sebanyak satu tetes.
 - 2) Potongan kuku diambil menggunakan pinset dan kotorannya diambil dengan menggunakan lidi, kemudian dicampurkan dengan larutan eosin 2% sampai homogen.
 - 3) Tutup dengan *cover glass* hingga menutupi sediaan dan tidak terbentuk gelembung udara.
 - 4) Sediaan diperiksa dengan menggunakan mikroskop perbesaran lensa objektif 10× dan 40×.
 - 5) Hasil pemeriksaan yang didapatkan dicatat.

3. Pasca Analitik

- a. Positif : bila ditemukan telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) dalam sediaan yang diperiksa.
- b. Negatif : bila tidak ditemukan telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) dalam sediaan yang diperiksa.

G. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari pemeriksaan telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) yang ditemukan pada kuku anak di SDN 64 Kendari.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari literatur yang mencakup jurnal-jurnal yang telah dipublikasikan, penelitian terkait telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada kuku, serta data jumlah murid di SDN 64 Kendari.

H. Pengolahan Data

Sesudah data terkumpul, selanjutnya diolah pada tahap selanjutnya.

1. *Editing* yaitu pengecekan atau pengoreksian data yang telah diperoleh.
2. *Coding* yaitu memberikan kode pada setiap data yang terkumpul.
3. *Tabulating* yaitu penyusunan data dalam bentuk tabel agar mudah dipahami.

I. Analisa Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{n} \times K$$

Keterangan:

X = Persentase

F = Frekuensi kelompok yang diamati

n = Jumlah sampel dalam penelitian

K = Konstanta (100%)

J. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan dalam bentuk narasi.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek dengan menerapkan etika penelitian yang meliputi:

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi. Jika subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Menjaga identitas subjek penelitian dengan hanya menggunakan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil pemeriksaan.